

KECEPATAN DEKOMPOSISI PENURUNAN BERAT GARBAGE DAN KUALITAS KOMPOS DENGAN EM 4 DAN BIOSHIN MENGGUNAKAN KOMPOSTER DENGAN DASAR TIDAK DIPOTONG

KRISTI RIYANDINI -- E2A006054
(2010 - Skripsi)

Sampah yang terakumulasi di alam dapat menjadi sumber pencemaran. Daerah pemukiman merupakan salah satu sumber sampah terbesar dengan jenis sampah yang banyak dihasilkan adalah sampah organik. Salah satu cara mereduksi sampah organik adalah dengan pengomposan. Pengomposan memerlukan lahan, namun tidak semua rumah memilikinya. Pengomposan dipercepat dengan tambahan inokulan dan dipermudah dengan komposter dengan dasar tidak dipotong. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kecepatan dekomposisi, penurunan berat garbage dan kualitas kompos dengan EM 4 dan bioshin menggunakan komposter dengan dasar tidak dipotong. Variasi perlakuannya adalah I (EM 4 4cc + 4 cc molase), dan (Bioshin 4 cc + 4 cc molase). Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan time series design. Populasi penelitian ini adalah seluruh sampah rumah tangga RT 22 RW 05 Tenganan. Sampel menggunakan garbage dari 45 rumah tangga. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis C/N rasio menunjukkan sampah pada kedua perlakuan terdekomposisi dalam waktu dua hingga tiga minggu pengomposan. Setelah tiga minggu pengomposan, rata-rata C/N rasio perlakuan I, II adalah 12,01; 11,32, rata-rata kadar air kompos perlakuan I, II adalah 37,70%;38,26%, rata-rata persentase penurunan berat garbage perlakuan I, II adalah 37,33%;36,67%, dan rata-rata persentase penurunan berat jadi kompos dari berat awal garbage perlakuan I dan II adalah 40,67%; 40%. Berdasarkan C/N rasio, kadar air dan kualitas fisik kompos, dapat disimpulkan bahwa hasil kompos garbage perlakuan I dan II sudah baik sesuai standar SNI.

Kata Kunci: kompos, garbage, EM 4, bioshin, tong tidak dipotong